

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Humor Dalam Kumpulan Cerita Pendek *Gerhana* Karya Muhammad Ali : Sebuah Tinjauan Sosio-Semiotik”. Permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan humor yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Gerhana*. Permasalahan tersebut meliputi : terjadinya humor, jenis humor, hubungan humor dengan kode-kode (kode bahasa, kode sastra, dan kode budaya), hubungan humor dengan latar belakang sosial budaya masyarakatnya, fungsi humor bagi masyarakatnya, dan peranan humor dalam pengajaran karya sastra. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang humor dalam kumpulan cerita pendek *Gerhana*.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa data humor. Data humor tersebut diperoleh dari 16 buah cerita pendek yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Gerhana* yang mengandung peristiwa humor. Untuk memperoleh data humor tersebut, dilakukan metode penyimakan yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara menyimak penggunaan bahasa dalam kumpulan cerpen tersebut. Setelah data humor diperoleh, kemudian data humor dianalisis. Data humor dianalisis dengan menggunakan teknik pelepasan dan teknik pengubahan. Teknik pelepasan dilakukan untuk menentukan hubungan antara peristiwa humor yang menjadi data dengan unsur-unsur lain dalam karya sastra. Teknik pengubahan dipergunakan untuk menentukan hubungan antara peristiwa humor dengan kode bahasa.

Setelah semua proses penelitian, khususnya proses penelitian humor dalam kumpulan cerita pendek *Gerhana*, dilakukan dapatlah dirumuskan hasil penelitian yang merupakan diskripsi dari humor yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut. Proses humor dalam kumpulan cerita pendek *Gerhana* dapat dibedakan karena tiga hal, yaitu (1) adanya superioritas dan degradasi, (2) adanya penyimpangan frustrasi dalam harapan yang meliputi ; penyimpangan antara konsep dengan objeknya, peloncatan tiba-tiba dari satu konteks ke konteks yang lain, dan penggabungan dua peristiwa atau makna yang sebenarnya berbeda, dan (3) adanya usaha melepas ketegangan dan kebebasan. Humor dalam kumpulan cerita pendek *Gerhana* dapat digolongkan menjadi lima jenis humor, yaitu satire, sarkasme, ironi, burlesque, dan wit.

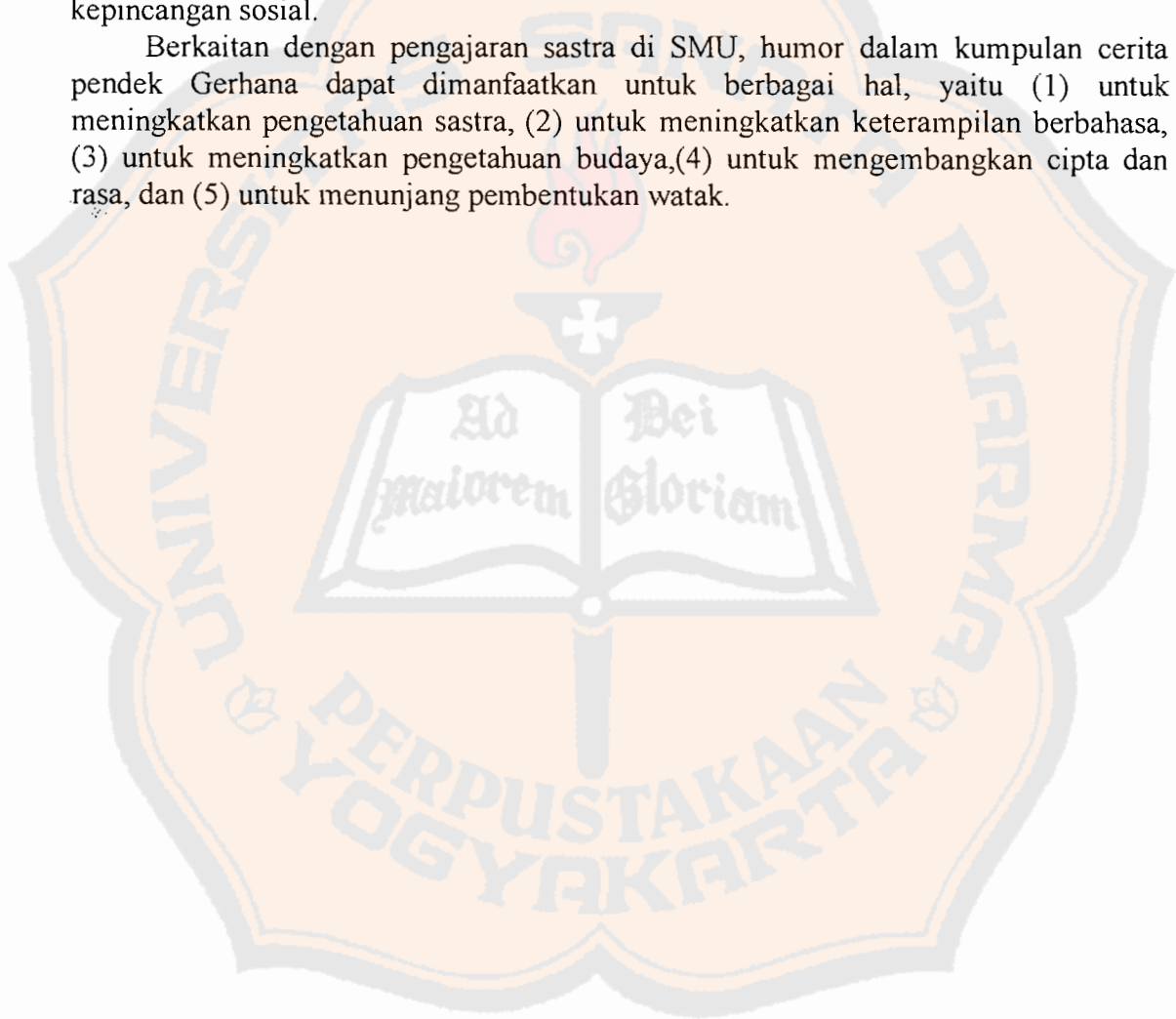
Ditinjau dari kode bahasa, humor dalam kumpulan cerita pendek *Gerhana* banyak berkaitan dengan pergeseran makna, pergeseran makna atas dasar sinonimi, dan gaya bahasa. Gaya bahasa yang ditemukan meliputi koreksio, hiperbol, satire, sarkasme, dan ironi. Ditinjau dari kode sastra, humor dalam kumpulan cerita pendek *Gerhana* banyak berhubungan dengan alur (alur awal, alur tengah, dan alur akhir), watak psikologis tokoh, dan tema. Ditinjau dari kode budaya, humor dalam kumpulan cerita pendek *Gerhana* banyak berkaitan dengan budaya Jawa yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meliputi budaya “Ewuh-Pakewuh”, budaya sopan-santun, budaya modern, budaya tradisional, dan kepercayaan.

Humor dalam kumpulan cerita pendek Gerhana lahir dari situasi dan kondisi masyarakat kelas bawah, yaitu masyarakat yang selalu menghadapi ketegangan dan tekanan hidup demi sesuap nasi. Masyarakat dalam kumpulan cerita pendek Gerhana merupakan masyarakat miskin yang sangat bertele-tele hanya untuk kebutuhan sesaat, yaitu makan. Dari latar belakang sosial budaya masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi humor bagi masyarakat tersebut meliputi (1) humor sebagai saluran sifat agresif manusia, (2) humor sebagai sarana persuasif atau penyampai pesan dalam komunikasi, dan (3) humor sebagai sarana pelurus kepincangan sosial.

Berkaitan dengan pengajaran sastra di SMU, humor dalam kumpulan cerita pendek Gerhana dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal, yaitu (1) untuk meningkatkan pengetahuan sastra, (2) untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, (3) untuk meningkatkan pengetahuan budaya, (4) untuk mengembangkan cipta dan rasa, dan (5) untuk menunjang pembentukan watak.



ABSTRACT

The title of thesis is “Humor Dalam Kumpulan Cerita Pendek *Gerhana* Karya Muhammad Ali : Sebuah Tinjauan Sosio-Semiotik”. Problems in this research were connected with humor which was found in *Gerhana*. The problems included : how a humor happened, sorts of humor, the relationship between humors with codes (language, literature, and cultural codes), the relationship between humors wit the sociocultural background of the society, function of humor for the society, and the use of humor in teaching of literature. The research was descriptive one which aimed to get a clear description regarding with the humors in *Gerhana*.

The data analyzed in this research was humor data. It was got from 16 short stories in *Gerhana*, which contained humor events. To get the humor data, a scrutinizing method was use. It was a method by scrutinizing language using in that short stories collection. After getting the humor data, then, the data was analyzed. It was analyzed by a changing technique and a releasing one. The releasing technique was done determine relationship between the data humor events and other elements in literary work. The other technique, that was the changing technique was done to determine relationship between the humor events and the language codes.

After all of research process were done, especially for humor research process in short stories collection of *Gerhana*, then the research result could be concluded. It was a description of humor which was in that short stories collection. Humor process in *Gerhana* could be distinguished because of three things, they were (1) superiority and degradation, (2) a frustation deviciance in a wish which covered: a deviciance of a concepts and its object, sudden jumping from one context to another, and compound of two events or meanings that were differ indeed, and (3) an effort for releasing tension and freedom. The humor in *Gerhana* could be classified into five kinds of humor, they were satire, sarkasm, irony, burlesque, and wit.

From the language point of view, humor in this short stories collection of *Gerhana* related with a meaning shift, the meaning shift based on sinonimous, and language styles. The laguage styles found were correction, satire, hiperbole, sarkasm, and irony. From the literature’s point of view, humor in the *Gerhana* short stories collection related with plots (beginning plot, middle plot, and ending plot), characters psikologies, and theme. From the cultural’s point of view, humor in this short stories collection related with Javanese culture which included: “ewuh-pakewuh” culture, politeness culture, modern culture, traditional culture, and belief also.

Humor in the *Gerhana* was created from situations ang conditions of the low class of society, that was the society which always faced tension ang depression in

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

life for a mouthful of rise's sake. The society in this short stories collection was the poor one which was excessively long and trivial just for a moment need, that was food. From the sociocultural background of the society, it could be concluded that the humor function for the society were (1) humor as a human aggressive tract, (2) humor as a persuasive media or a message sender in communication, and (3) humor as a correcting social imbalance.

Concerning with the teaching of literature in SMU, humor in the *Gerhana* short stories collection could be used for (1) increasing of literature knowledges, (2) increasing of language skills, (3) increasing of culture knowledges, (4) developing creations and senses, and (5) supporting of developing characteristics.

